

RINGKASAN

Pengaruh POC SUSIKU Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *Parachinensi*). Risky Yulian Putri, NIM A31191004, 41 hlm, Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan dosen pembimbing Ir. Tri Rini Kusparwanti, MP

Sawi caisim merupakan tanaman sayuran dengan iklim sub-tropis, yang umumnya banyak ditanam di dataran rendah, namun juga di dataran tinggi. Caisim tergolong tanaman yang toleran terhadap panas, memiliki nilai ekonomis tinggi, berbatang pendek, bentuk daun bulat panjang serta berbulu halus dan tajam, urat daun utama lebar dan berwarna putih. Terdapat kandungan protein, lemak, karbohidrat, Ca, P, Fe, Vitamin A, Vitamin B, dan Vitamin C (Fahmi, 2013). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018), produksi tanaman sawi di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 600.200 ton, tahun 2016 mencapai 601.204 ton, tahun 2017 mencapai 672.598 ton. Data tersebut menunjukkan peningkatan produksi tanaman sawi. Namun pada tahun 2015 produktivitas menurun dan mulai meningkat kembali pada tahun 2017. Melihat fluktuasi ini, maka diperlukan perbaikan teknik budidaya sawi khususnya sawi caisim dengan cara pemberian pupuk..

Pupuk hayati dapat dijadikan salah satu cara untuk mengatasi kebutuhan produksi tanaman sawi secara berkelanjutan dan mengurangi penggunaan pupuk secara kimia dengan tujuan mensiasati kelangkaan pupuk karena harga pupuk yang semakin melonjak, meningkatkan ekonomi keluarga dan mengurangi residu kimia pada tanaman. Upaya peningkatan ekonomi keluarga dilakukan dengan teknik budidaya sawi yang tepat dengan pemanfaatan pekarangan rumah, pemanfaatan limbah susu serta menjaga kesuburan tanah agar produktivitas lahan tetap stabil dengan pemberian unsur hara yang sesuai yaitu unsur hara organik. Salah satu sumber unsur hara organik adalah Susu basi kuning telur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk POC SUSIKU terhadap pertumbuhan tanaman sawi caisim (*Brassica chinensis* var. *Parachinensi*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2022 bertempat di Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso dengan ketinggian tempat \pm 240 mdpl. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Faktorial (RAK) non factorial yang terdiri dari 4 perlakuan yaitu : K0 = Tanpa POC Susiku, K1 = POC SUSIKU (10ml/L), K2 = POC SUSIKU (20ml/L), K3 = POC SUSIKU (30ml/L). Penelitian ini terdiri dari satu perlakuan yang terdiri dari 4 taraf dan diulang sebanyak 6 kali, sehingga ada 24 unit perlakuan setiap unit perlakuan ada 5 polibag dan berisi 1 tanaman, total keseluruhan populasi tanaman adalah 120 polibag. Setiap unit perlakuan ada 3 sampel tanaman sehingga setiap perlakuan 18 sampel tanaman. Data pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis Uji F dan apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan nyata maka dilakukan uji lanjut DMRT 5%.

Hasil penelitian pengaruh POC SUSIKU terhadap pertumbuhan tanaman sawi caisim (*Brassica chinensis* var. *Parachinensi*) menunjukkan bahwa Pemberian POC SUSIKU terhadap tanaman sawi caisim memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman di umur 8 dan 16 hst yaitu perlakuan K1 konsentrasi pupuk POC SUSIKU 10 ml/L.